#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perkembagan Pendapatan Bunga, Pendapatan non Bunga dan Return on Asset
 (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2006 – 2013

## • Pendapatan Bunga

Perkembangan pendapatan bunga berfluktuatif cederung meningkat. Nilai pendapatan bunga tertinggi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode 2006 – 2013 yang ditunjukkan oleh nilai maksimum yaitu sebesar Rp 25,081,650 ada pada triwulan IV di tahun 2013. Sedangkan pendapatan bunga terendah yang diperoleh adalah sebesar Rp 3,622,696 pada triwulan I tahun 2008 dan nilai ratarata pendapatan bunganya adalah Rp 11,785,954.

### • Pendapatan Non Bunga

Perkembangan pendapatan non bunga berfluktuatif cenderung meningkat. Pendapatan non bunga tertinggi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode 2006 – 2013 yang ditunjukkan oleh nilai maksimum adalah sebesar Rp 8,301,075 yaitu pada triwulan IV di tahun 2013. Sedangkan pendapatan non bunga terendah yang diperoleh adalah sebesar Rp 502,532 pada triwulan I tahun 2006 dan nilai rata-rata pendapatan non bunga adalah sebesar Rp 2,911,380.

#### • Return on Asset (ROA)

Perkembangan nilai *return on asset* berfluktuatif cenderung meningkat. *Return on asset* tertinggi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode 2006 – 2013 yang ditunjukkan oleh nilai maksimum adalah sebesar 3.39% yaitu pada triwulan II di tahun 2013. Sedangkan *return on asset* terendah yang diperoleh adalah sebesar 0.50% pada triwulan I tahun 2008 dan nilai rata-rata *return on asset* adalah sebesar 2.13%.

# 2. Pengaruh Pendapatan Bunga dan Pendapatan Non Bunga terhadap Return on Asset (ROA) secara Simultan.

Secara simultan, pendapatan bunga dan pendapatan non bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2006 – 2013 dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 66.2%, sedangkan sisanya sebesar 33.8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

## 3. Pengaruh Pendapatan Bunga dan Pendapatan Non Bunga terhadap Return on Asset (ROA) secara Parsial.

- Secara parsial, pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap Return On
   Asset (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2006
   2013 dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 39.5%.
- Secara parsial, pendapatan non bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2006
   2013 dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 26.7%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

- 1. Karena pendapatan bunga sebagian besar berasal dari penyaluran kredit, maka bank perlu memperhatikan efektivitas dan efisien dari penyaluran kredit dengan memelihara *Non-Performing Loan* (NPL) agar tidak terlalu tinggi.
- 2. Untuk lebih meningkatkan pendapatan non bunga, bank sebaiknya selalu menciptakan inovasi-inovasi jasa agar dapat menarik perhatian masyarakat dengan memaksimalkan teknologi-teknologi informasi yang semakin canggih.
- 3. Karena pendapatan bunga dan pendapatan non bunga berpengaruh signifikan terhadap ROA, maka bank harus lebih meningkatan lagi pendapatan bunga maupun pendapatan non bunga agar dapat lebih meningkatkan lagi nilai ROA.

Untuk peneliti selan<mark>jutnya, d</mark>apat menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti *total* asset untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Return on Asset (ROA) pada perusahaan.